

## Analisis Peran Perdagangan Internasional Terhadap Ekonomi Nasional

Alya Rahma Siregar<sup>1)</sup>, Andri Soemitra<sup>2)</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Correspondence		
Email: siregaralyarahma@gmail.com	No. Telp: 0813-6626-7685	
Submitted: 16 Oktober 2023	Accepted: 25 Oktober 2023	Published: 26 Oktober 2023

### ABSTRACT

*International trade is the process of trading between two different countries. Policies implemented in international trade have a significant impact on the economic, political and social aspects of a country. In international trade, various products, including electronic goods such as blanks, are sold from one country to another. International trade is a key element in the era of globalization because it opens up trade opportunities with various countries around the world. This generates economic benefits and supports domestic growth, both through direct effects on resource allocation and efficiency, and through increasing investment levels. The existence of trade barriers, such as protection, is a challenge that must be overcome and eliminated to support international trade.*

**Keywords:** Role, International Trade, National Economy

### ABSTRAK

Perdagangan internasional adalah proses perdagangan antara dua negara yang berbeda. Kebijakan yang diterapkan dalam perdagangan internasional memiliki dampak yang signifikan terhadap aspek ekonomi, politik, dan sosial di suatu negara. Dalam perdagangan internasional, berbagai produk, termasuk barang elektronik seperti blangko, dijual dari satu negara ke negara lainnya. Perdagangan internasional menjadi elemen kunci dalam era globalisasi karena membuka peluang perdagangan dengan berbagai negara di seluruh dunia. Hal ini menghasilkan keuntungan ekonomi dan mendukung pertumbuhan dalam negeri, baik melalui pengaruh langsung terhadap alokasi sumber daya dan efisiensi, maupun melalui peningkatan tingkat investasi. Adanya hambatan perdagangan, seperti proteksi, merupakan tantangan yang harus diatasi dan dihapuskan untuk mendukung perdagangan internasional.

**Kata kunci:** Peran, Perdagangan Internasional, Ekonomi Nasional

### PENDAHULUAN

Dalam konteks perdagangan internasional, terjadi jual beli berbagai produk, baik barang maupun jasa, di suatu lokasi. Proses ini menciptakan suatu titik ekuilibrium di mana kurva permintaan dan penawaran bertemu dan seimbang. Perdagangan internasional melibatkan serangkaian transaksi antara penjual dan pembeli dari dua negara yang berbeda, yang bisa berupa ekspor dan impor. Menurut Eddie Renaldy, Perdagangan internasional merujuk pada kegiatan perdagangan antara pihak-pihak yang berada di dua negara yang berbeda. Secara esensial, perdagangan internasional terjadi melalui proses ekspor dan impor barang dan jasa antara negara-negara tersebut.

Pada tahun 1995, organisasi perdagangan dunia yang dikenal dengan nama WTO (World Trade Organization) didirikan. WTO memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat perdagangan bebas dalam konteks globalisasi. Tujuan utama berdirinya WTO adalah untuk mendorong serta memfasilitasi liberalisasi perdagangan, sekaligus menciptakan sistem perdagangan global yang stabil dan aman. Selain itu, WTO juga memiliki tanggung jawab untuk menjalankan dan menegakkan aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam berbagai perjanjian perdagangan dunia, termasuk di dalamnya perjanjian-perjanjian yang ada dalam GATT (General Agreement on Tariffs and Trade) serta dalam Uruguay Round Second.

Perdagangan internasional melibatkan interaksi Hubungan dapat terjadi antara individu dan pemerintah suatu negara, atau antara pemerintah suatu negara dengan negara lainnya. Perdagangan internasional memiliki peran penting dalam mendorong proses industrialisasi, meningkatkan sektor transportasi, serta mendukung fenomena globalisasi dan kehadiran perusahaan multinasional.

Kegiatan perdagangan internasional, termasuk impor dan ekspor, memiliki potensi untuk menjadi mesin pertumbuhan ekonomi. Peningkatan dalam kegiatan ekspor memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena ekspor dapat meningkatkan cadangan devisa negara, memperluas pasar produk domestik ke pasar internasional, serta mendukung perkembangan ekonomi secara keseluruhan.

Di samping itu, hasil yang nyata dari perdagangan internasional mencakup peningkatan pendapatan negara, cadangan devisa, negosiasi aset, dan memperluas pertumbuhan ekonomi, yang merupakan fokus utama bagi suatu negara. Oleh karena itu, pemerintah mengimplementasikan berbagai kebijakan ekonomi yang bertujuan mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimal serta meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas masyarakat.

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih penulis karena tujuan penelitian adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang proses perdagangan internasional, di mana terjadi transaksi jual beli barang dan jasa antara negara-negara.

### 2. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari pihak-pihak yang relevan di lokasi magang tersebut.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh oleh peneliti tidak langsung dari objek, tetapi melalui sumber lisan atau tulisan. Ini mencakup sejumlah informasi yang sudah ada dan digunakan sebagai tambahan atau pelengkap dalam kebutuhan data penelitian.

Secara umum, ekonomi merujuk Dalam bidang ilmu sosial, ekonomi memfokuskan pada aktivitas manusia terkait dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang serta jasa. Menurut Abraham Maslow, ekonomi merupakan disiplin ilmu yang mampu mengatasi berbagai masalah kehidupan manusia dengan memanfaatkan seluruh sumber daya ekonomi yang tersedia. sesuai dengan filosofi dan konsep yang tersedia dalam struktur ekonomi yang dinilai efisien dan efektif. Sementara menurut Robbins, ekonomi adalah ilmu yang mempertimbangkan perilaku manusia dalam hubungan antara tujuan yang ingin dicapai dengan keterbatasan sumber daya yang ada.

Perekonomian sendiri merujuk pada berbagai aturan atau metode dalam bidang ekonomi, baik itu terkait dengan industri maupun perdagangan. Kegiatan perdagangan internasional, seperti impor dan ekspor, memiliki potensi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi. Peningkatan ekspor berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena dapat meningkatkan cadangan devisa negara, memperluas pasar produk domestik ke pasar internasional, serta menciptakan lapangan kerja.

Selain itu, manfaat konkret dari perdagangan internasional mencakup peningkatan pendapatan negara, cadangan devisa, negosiasi aset, dan memperluas permintaan tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi menjadi fokus utama suatu negara. Oleh karena itu, pemerintah mengimplementasikan berbagai kebijakan ekonomi yang dapat mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi, serta mencapai tingkat kemakmuran dan stabilitas masyarakat. Salah satu cara yang digunakan adalah melalui perdagangan internasional, dengan menggalakkan impor dan ekspor yang mendukung pertumbuhan ekonomi.

Di samping itu, pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia juga memiliki dampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi. UMKM tersebar di berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor pertanian dan non-pertanian memberikan peluang bisnis, meningkatkan investasi, menciptakan lapangan kerja, mengurangi tingkat kemiskinan, serta meningkatkan distribusi pendapatan dengan lebih merata. Guna memajukan distribusi yang efisien dan mendukung pembangunan ekonomi, negara-negara melakukan kegiatan usaha berdasarkan kesepakatan dengan negara lain. Perdagangan internasional adalah kegiatan ekonomi yang melibatkan dua negara atau lebih, dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di negara-negara yang terlibat. Ada beberapa indikator yang memotivasi perdagangan internasional, yang meliputi:

- a. Kriteria atau potensi ekonomi;
- b. Mencukupi kebutuhan produk dan layanan di dalam negara;
- c. Niat untuk mencapai laba dan meningkatkan pemasukan nasional;
- d. Kecenderungan yang sama terhadap jenis barang yang serupa;
- e. Niat untuk memperluas kerja sama, relasi politik, dan dukungan internasional;
- f. Adanya surplus barang dagangan yang memerlukan pasar baru untuk penjualan;
- g. Era globalisasi yang membuat negara tidak bisa berdiri sendiri;
- h. Faktor-faktor seperti iklim, tenaga kerja, budaya, populasi, sumber daya alam, dan faktor lainnya yang memengaruhi perbedaan hasil produksi;
- i. Perbedaan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan sumber daya ekonomi.

Di samping faktor-faktor yang mendorong perdagangan internasional, terdapat dampak yang dihasilkan oleh perdagangan tersebut, baik dampak positif maupun negatif. Berikut adalah penjelasannya:

#### 1. Dampak Positif Perdagangan Internasional

- 1) Perdagangan internasional memberikan keuntungan baik bagi negara-negara yang melakukan ekspor maupun negara-negara yang melakukan impor. Negara-negara yang melakukan ekspor mendapatkan akses ke pasar internasional, sedangkan negara-negara yang melakukan impor mendapatkan kemudahan dalam memperoleh barang-barang yang mereka perlukan. Berikut adalah efek positif dari perdagangan internasional:

#### 2) Memperkuat ikatan persahabatan internasional.

Perdagangan antar bangsa memperlihatkan kepada setiap negara kebutuhan bersahabat dan saling menguntungkan. Hasilnya, persahabatan antar negara dapat diperkuat melalui perdagangan internasional.

## 3) Menjadikan negara lebih sejahtera.

Pendapatan setiap negara dapat meningkat melalui hasil dari perdagangan internasional. Negara yang mendorong negara pengekspor untuk meningkatkan pengetahuan dan teknologi mereka agar produk mereka memiliki keunggulan kompetitif, dan negara yang memiliki keunggulan tersebut dapat menjualnya ke negara-negara lain.

## 4) Aliran pendapatan bagi kasnegara

Perdagangan internasional memiliki potensi untuk meningkatkan cadangan devisa suatu negara. Sebenarnya, pajak yang dikenakan pada impor dan ekspor merupakan salah satu sumber utama pendapatan bagi banyak negara.

## b. Dampak Negatif Perdagangan Internasional

Selain dampak positif, perdagangan internasional juga membawa dampak negatif bagi negara-negara yang terlibat. Dampak negatifnya meliputi:

## a) Ketergantungan suatu negara pada negara lain.

## b) Rivalitas dalam perdagangan internasional yang tidak konstruktif.

## c) Banyak industri kecil yang tidak kompetitif dan akhirnya harus menutup bisnisnya.

## d) Pola konsumsi masyarakat yang mengikuti negara-negara maju.

## e) Masyarakat yang tidak memiliki tabungan yang cukup untuk investasi.

## f) Munculnya bentuk penjajahan ekonomi oleh negara-negara maju.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang membahas dampak positif dan negatif perdagangan internasional, dapat disimpulkan bahwa perdagangan internasional telah berlangsung sejak abad ke-16 ketika negara-negara mulai melakukan perdagangan di luar batas wilayah nasional. Perdagangan internasional melibatkan peningkatan pendapatan negara, cadangan devisa, negosiasi aset, dan memperluas pertumbuhan ekonomi. Ini merupakan prioritas utama bagi suatu negara. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan berbagai kebijakan ekonomi untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi dan mencapai tingkat kemakmuran serta stabilitas masyarakat.

**REFERENSI**

- Adeleye, J.O., Adeteye O.S., & Adewuyi M.O. (2015). Impact of International Trade on Economic Growth in Nigeria (1988-2012). *International Journal of Financial Research*, 6(3):163-172.
- Arfiani, I.S. (2019). Analisis Empiris Hubungan antara Ekspor, Impor, Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2):81-98.
- Fauzia, E.S & Abd. Kholik. K. (2020). Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Kurs Sebagai Variabel Intervening. *Khazanah Sosial*, 2(1):15-24.
- Fitriani, E. (2019) Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 9(1):16-26.
- Wulandari, L.M & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2007-2017. *Jurnal REP*, 4(2):119-127.

Nasrullah. 2014. *Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1999-2013*. Makassar: Skripsi: Universitas Hasanuddin Makassar.

Zatira, D.,Titis, N.S.,& Metha, D.A.(2021). *Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jurnal IlmuEkonomi, 11(1):89-96.

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)